

**PEMBELAJARAN BERCEKITA TENTANG PENGALAMAN  
YANG MENGESANKAN**

**(Studi Kasus di Kelas VII Kelompok Belajar Paket B Miftakhul Huda  
Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014)**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh  
Siti Maesaroh  
NIM 12PSC01529**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYADHARMA KLATEN  
2015**

## PERSETUJUAN

### PEMBELAJARAN BERCERITA TENTANG PENGALAMAN

### YANG MENGESANKAN

(Studi Kasus di Kelas VII Kelompok Belajar Paket B Miftakhul Huda  
Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014)

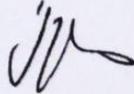
Disusun oleh  
**SITI MAESAROH**  
NIM. 12 PSC 01529

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

**Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd**  
NIP. 19611018 198803 2 001

Tanda Tangan

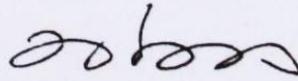


Tanggal

3/5 '14

Pembimbing II

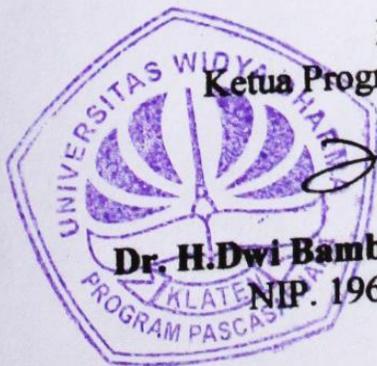
**Dr. H.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum** .....  
NIP. 19600412 198901 1 001



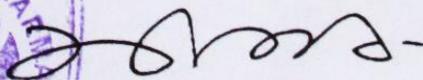
3/5 '14

Mengetahui

Ketua Program Pendidikan Bahasa



**Dr. H.Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum**  
NIP. 19600412 198901 1 001



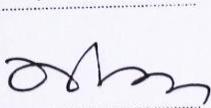
## PENGESAHAN

### PEMBELAJARAN BER CERITA TENTANG PENGALAMAN YANG MENGESANKAN

(Studi Kasus di Kelas VII Kelompok Belajar Paket B Miftakhul Huda  
Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014)

Disusun oleh  
**SITI MAESAROH**  
NIM. 12 PSC 01529

Telah disahkan oleh Tim Penguji  
Pada Tanggal .....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	
Penguji I	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.	
Penguji II	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	

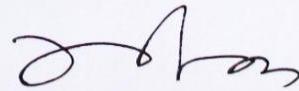
Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



**Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.**  
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa



**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.**  
NIP 19600412 198901 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Siti Maesaroh

NIM : 12 PSC 01529

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis berjudul "**Pembelajaran Bercerita Tentang Pengalaman yang Mengesankan (Studi Kasus di Kelompok Belajar Paket B Pulokulon, Kabupaten Grobogan Kelas VII Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014)**" adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini telah diberi sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Mei 2014

Yang membuat pernyataan

Siti Maesaroh

NIM 12 PSC 01529

## **PERSEMBAHAN**

1. Suamiku Ahmad Bishri, anakku Dzulfigar Faiq Al Afnan, Rima Nurin Elfa Arifiyah serta orang-orang terkasih yang senantiasa memanjatkan doa yang selalu mengalir tiada henti
2. Sahabat-sahabatku tercinta yang memberi semangat, dorongan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis.
3. Almamater Unwidha Klaten yang merupakan jembatan emas meraih cita-cita.

## **MOTTO**

1. Jagalah dirimu dan keluargamu dari jilatan api neraka
2. Jagalah orang yang kita sayangi selagi ia masih ada di samping kita.
3. Hiasilah hidupmu dengan kejujuran, keimanan, dan ketaqwaan.
4. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar dan beriman.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya petunjuk dan kekuatan dari-Nya saya dapat menyelesaikan tesis guna memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat megister pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas segala bentuk bantuan yang diberikan, saya menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat.

1. Prof. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana, Unwidha Klaten.
4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd sebagai pembimbing I, yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
6. Teman Mahasiswa S-2 yang telah memberi dukungan dan bantuan sehingga tesis ini dapat saya selesaikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, dan telah membantu penulisan dan penyusunan tesis ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis berharap bahwa tesis ini akan bermanfaat

bagi penulis sendiri maupun memberikan manfaat bagi para pembaca dan pemerhati masalah pembelajaran menceritakan tentang pengalaman yang mengesankan khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia umumnya.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	
<b>8</b>	
A. <b>Landasan Teori</b> .....	<b>8</b>
1. Pembelajaran.....	8
a. Hakikat Pembelajaran.....	8

b. Pembelajaran Bercerita tentang Pengalaman yang Menyesankan.....	11
2. Silabus.....	25
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	26
4. Materi Pembelajaran .....	27
5. Media Pembelajaran.....	28
6. Metode Pembelajaran.....	31
7. Penilaian .....	31
8. Minat Belajar .....	32
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	38
1. Tempat Penelitian .....	38
2. Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis dan Strategi Penelitian .....	39
C. Data dan Sumber.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Validasi Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Temuan Data.....	53
B. Pembahasan.....	66
C. Rangkuman.....	148
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>154</b>

A. Simpulan .....	154
B. Implikasi .....	156
C. Saran .....	157
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>159</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>161</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran .....	161
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	163
3. Hasil Wawancara dengan Guru 1 .....	171
4. Hasil Wawancara dengan Guru 2 .....	179
5. Hasil Pengamatan .....	188
6. Hasil Wawancara dengan Siswa .....	192
7. Teks Duratif .....	197

## ABSTRAK

Siti Maesaroh. NIM. 12 PSC01529. Pembelajaran Bercerita Tentang Pengalaman yang Mengesankan (Studi Kasus di Kelas VII Kelompok Belajar Paket B Miftakhul Huda Pulokulon Kabupaten Grobogan pada Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014). Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa. Universitas Widya Dharma Klaten. 2014.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan di Kelas VII Kelompok Belajar Paket B Miftakhul Huda Pulokulon Kabupaten Grobogan pada Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014? dan 2) mengapa pembelajaran tersebut dilaksanakan sebagaimana terjadi pada saat peneliti mengadakan pengamatan?

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan *handy cam* untuk merekam jalannya pembelajaran. Dari hasil pengamatan diperoleh 36 pernyataan identitas data (PID). Setelah direduksi, 36 PID menjadi 31 unit data utama (Udaut). Udaut kemudian dianalisis berdasarkan 6 pelibat yaitu 1) guru, 2) siswa, 3) materi, 4) metode, 5) media, dan 6) evaluasi. Data-data tersebut didapatkan melalui kegiatan pengamatan, wawancara, dan studi arsip/dokumen. Pemerolehan data utama dilakukan dengan tujuh langkah yaitu: 1) observasi, 2) tekstualisasi, 3) pemultikoloman, 4) segmentasi, 5) tematisasi, 6) proposionalisasi, dan 7) reduksi. Pengujian validitas data diperoleh dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data-data utama yang diperoleh dianalisis melalui 5 langkah analisis: 1) diuraikan, 2) ditafsirkan, 3) dirangkum, 4) disimpulkan, dan 5) diprediksi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) pelaksanaan pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan Kelas VII Kelompok Belajar Paket B Miftakhul Huda Pulokulon Kabupaten Grobogan pada Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dilihat dari: a) pelibat guru menyampaikan materi sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) pada RPP namun sedikit masih ada kekurangan karena tutor kurang persiapan, b) tutor menggunakan metode sudah bervariasi namun selalu berfokus pada ceramah sehingga terkadang siswa merasa bosan, c) materi difokuskan menuliskan cerita oleh siswa, d) metode pemodelan yang dilaksanakan guru tidak disegani siswa sepenuhnya karena kebanyakan siswa malu, e) media yang digunakan langsung papan tulis tidak ada media elektronik lainnya yang mendukung jalannya pembelajaran, f) evaluasi yang dilaksanakan terkait dengan tujuan pembelajaran, namun ada yang kurang sesuai karena tutor asal memberi soal kepada siswa, tanpa melihat tujuan yang akan dicapai.

Kata Kunci: pembelajaran, bercerita pengalaman.

## ABSTRACT

Siti Maesaroh. NIM : 12PSC01529. *Teaching and Learning of Retelling Impressive Experiences (A Case Study on The Seventh Year Students of Kelompok Belajar Paket B (The Learning-Group of B-Package-Program) Miftakhul Huda, Pulokulon, Grobogan, Odd Semester, Academic Year 2013/2014)*. Thesis. Language Education Study Program, Magister Programme, Widya Dharma University Klaten, 2014.

The problems of the study are : (1) Describing the teaching and learning process of retelling impressive experiences for the seventh year students of The Miftakhul Huda Learning Group of B-Package-Program in Pulokulon, Grobogan, Odd Semester, Academic Year 2013/2014. (2) Finding the influencing factors of why the above teaching and learning activity is done in such ways.

This is a qualitative study which uses a case-study as its approach. The writer of this research uses a handy-cam to do the observation; recording its teaching and learning process. The observation-result gives 36 PID (statement of data identity). After being reduced, it becomes 31 Udaut (main data unit). Those main data units are then analyzed based on related constituents of students, the teacher, learning material, media and evaluation. The gathered data are taken from the observation, interview and document-analysis. Seven steps are used to provide the main data : (1) observation, (2) textualization, (3) set the data in multi-column, (4) segmentation, (5) divide the data thematically, (6) set the data proportionately and (7) data-reduction. The result of the above process is analyzed by using the following five steps : (1) disperse the data, (2) discussion, (3) summarizing, (4) conclusion-taking, and (5) prediction.

Based on the result, it can be concluded that : (1) The teaching and learning process of retelling impressive experiences for the seventh year students of The Miftakhul Huda Learning Group of B-Package-Program in Pulokulon, Grobogan, Odd Semester, Academic Year 2013/2014 seeing from its related constituents : (a) The teacher : In delivering the material, she does not refer to its standard of competences. (b) Students : not all students are given an opportunity to retell their impressive experiences in front of the class. (c) Learning material : it focuses on writing a “story” done by the students. (d) Learning method : the modelling system showed by the teacher cannot make all students pleased. (e) Media : the teacher only uses a blackboard; there is no electronic media as supporting learning facilities. (f) Evaluation : The evaluation done by teacher does not refer to its teaching goals. (2) The influencing factors are as follow : (a) The teacher is lack of preparation so that she can not comprehends the learning material well. The effect is, its teaching process does not refer to its standard competences. (b) Not all students come forward to retell their story because they do not understand the teacher’s goal of teaching. (c) Not all students accept the modelling system done by the teacher because some of them are shy to stand in front of the class and share their stories.

Keywords : teaching and learning, retelling experiences

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi ini dapat tercipta apabila ada proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya dalam masyarakat. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, ide-ide, atau maksud yang ingin disampaikan kepada pihak lain dalam masyarakat. Selain itu bahasa juga merupakan alat pengungkapan yang dapat menimbulkan efek tertentu dan dapat melahirkan informasi yang dimaksud penutur. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa dan model pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan (Djamarah dan Zain, 2002:123). Hasil belajar yang meningkat merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang mana hal itu tidak terlepas dari motivasi siswa maupun kreativitas guru dalam menyajikan suatu materi pelajaran melalui berbagai model untuk dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal.

Pengetahuan dan keterampilan tentang bahasa harus dikemas secara menyeluruh dalam empat aspek belajar bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut menyatu pada proses belajar bahasa, dengan tujuan untuk mencapai kompetensi tertentu.

Sampai sekarang dunia pendidikan Bahasa Indonesia khususnya pada tingkat

menengah masih memiliki berbagai masalah, terlebih lagi pada Kelompok Belajar Paket B. Dua masalah besar dan penting adalah sebagai berikut. Pertama, sampai sekarang pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih dianggap merupakan pelajaran yang menakutkan bagi banyak siswa, antara lain karena banyak siswa merasa pelajaran Bahasa Indonesia sukar dan tidak menarik. Kedua, sekalipun dalam banyak kesempatan sering dikatakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang sangat berguna bagi kehidupan manusia, termasuk bagi kehidupan sehari-hari, banyak orang yang belum merasakan manfaat Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Karena adanya dua masalah tersebut, banyak siswa menjadi kurang termotivasi dalam mempelajari Bahasa Indonesia, selain itu dengan adanya dua masalah tersebut juga menyebabkan pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah kurang memberikan sumbangan yang berarti bagi pendidikan anak secara keseluruhan, baik pengembangan kemampuan berpikir, bagi pembentukan sikap maupun pengembangan kepribadian secara keseluruhan. Dalam bidang pembentukan sikap, pendidikan Bahasa Indonesia sangat berguna bagi umat manusia khususnya pada diri siswa. Dalam bidang pengembangan kepribadian, pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah belum mampu mengambil peran mengenai apa yang paling baik bagi dirinya.

Selain masalah tersebut di atas, pada Kelompok Belajar Paket B juga terdapat kendala yaitu pelaksanaan pembelajaran hanya seminggu sekali, dan lebih menarik lagi Kelompok Belajar Paket B ini berbasis pada *life skill*, yang mana pendidikan yang berfokus meningkatkan keterampilan siswa diberbagai bidang, yaitu menjahit, TIK, kaligrafi, peternakan, dan pertanian. Dalam hal ini mengundang pertanyaan bagi peneliti, mampukah siswa dalam pembelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia

bisa mengimbangi dengan pendidikan formal pada umumnya?

Kondisi di lokasi penelitian yaitu anak-anak di dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kecenderungan diantaranya: 1) di ruang kelas siswa tenang mendengarkan uraian guru, 2) dalam kegiatan belajar mengajar siswa sibuk sendiri menyalin apa yang diucapkan dan dituliskan oleh guru, 3) keberanian siswa untuk bertanya kepada guru sangat rendah, 4) inisiatif siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru sangat rendah, 5) siswa kurang berani dalam mengemukakan ide-idenya, 6) siswa dalam mencetuskan gagasan secara asli juga masih rendah sehingga prestasi yang mereka peroleh tidak optimal bahkan banyak yang jelek, hal ini dimungkinkan kurangnya variasi metode yang digunakan, 7) siswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih sangat jauh dari standar, karena hanya seminggu sekali pertemuan pembelajaran, pembelajaran di Kelompok Belajar Paket B ini berbasis pada *life skills*.

Keunikan pada lembaga pendidikan Kelompok Belajar paket B ini, merupakan lembaga yang memberikan peluang kepada masyarakat luas, terutama bagi orang tua siswa yang kurang mampu juga kepada siswa yang putus sekolah. Namun demikian ada siswa yang langsung sekolah di lembaga tersebut bukan karena orang tua tidak mampu maupun putus sekolah. Karena mereka diberi kesempatan mengembangkan potensi sesuai bakat mereka masing-masing. Yang mana lembaga ini mengutamakan pendidikan keterampilan sebagai bekal jika siswa sudah keluar dari lembaga tersebut menjadi tenaga yang siap pakai, karena hasil karya siswa terutama kaligrafinya sudah mendapat perhatian dari kalangan pedagang sampai sampai luar Jawa. Hal ini yang merupakan kebanggaan bagi masyarakat Pulokulon, lembaga Miftakhul Huda pada khususnya.

Selain keunikan tersebut di atas, Kelompok Belajar Paket B ini pelaksanaan pembelajaran, maupun kurikulumnya menyesuaikan dengan pendidikan formal. Sekarang ini Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan pada lembaga pendidikan formal, lembaga inipun tak ketinggalan para pendidiknya diberi pelatihan penerapan kurikulum tersebut. Karena kurikulumnya menyesuaikan program pemerintah, maka semua mata pelajaranpun juga sama dengan sekolah-sekolah lain. Maka dari itu sudah tidak diragukan lagi dengan keberhasilan di lembaga Kelompok Belajar Paket B ini.

Dengan situasi seperti ini pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah, kelompok belajar, dan pendidikan formal pada umumnya, cenderung menghasilkan lulusan yang mempunyai banyak pengetahuan, tetapi miskin dalam kemampuan berfikir dan miskin dalam hal kepribadian, termasuk berjiwa penakut, kurang berani mengambil keputusan dan kurang berani bertanggungjawab atas perbuatan yang telah dilakukan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk mengacu pada fungsi Bahasa Indonesia, bahwa tujuan utama diberikannya Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien, mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan Bahasa Indonesia dan pola pikir Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Kondisi yang diharapkan agar prestasi belajar siswa meningkat guru harus dapat menciptakan suasana yang dapat merangsang siswa, agar aktif dan senang mengikuti Proses Belajar Mengajar. Guru harus memiliki kemampuan untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dalam

Proses Belajar Mengajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dipandang perlu diadakan penelitian tindakan kelas tentang **“Pembelajaran Bercerita tentang Pengalaman yang Mengesankan (Studi Kasus Kelas VII Kelompok Belajar Kejar Paket B Miftahul Huda Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2013/ 2014)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut antara lain :

1. Siswa mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran keterampilan berbicara.
2. Terdapat banyak kendala dalam pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan.
3. Kemampuan peserta didik dalam bercerita tentang pengalaman yang mengesankan pada kelompok belajar Kejar Paket B Miftahul Huda Pulokulon, Grobogan masih rendah.
4. Penggunaan metode dan media pembelajaran oleh guru kurang variatif.
5. Pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan pada Kelompok Belajar Paket B Miftahul Huda Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan tahun 2013/2014 dilakukan dengan menggunakan media cetak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. .Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang

mengesankan di kelas VII kelompok belajar paket B Miftahul Huda Pulokulon, Grobogan?

2. Mengapa pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan di kelas VII kelompok belajar paket B Miftahul Huda Pulokulon, Grobogan dilaksanakan seperti pada saat peneliti mengadakan pengamatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini antara lain untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan pada kelompok belajar paket B Miftahul Huda Pulokulon, Grobogan.
2. Mendeskripsikan penyebab pelaksanaan pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan pada kelompok belajar paket B Miftahul Huda Pulokulon, Grobogan dilaksanakan seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam menelaah pengetahuan mengenai model pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan bercerita tentang pengalaman yang mengesankan. Bagi Guru 1) meningkatkan semangat mengajar guru, 2) meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan bagi guru, 3) menambah pengetahuan guru dalam memilih strategi dan model yang tepat untuk pengajaran. Sedangkan bagi siswa 1) meningkatkan peran

aktif siswa dalam proses belajar mengajar, 2) meningkatkan prestasi belajar siswa, 3) menambah semangat belajar siswa, 4) mengurangi kebosanan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi sekolah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah untuk melaksanakan strategi metode pemodelan secara optimal dan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar pada khususnya yang nantinya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan diambil berdasarkan data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen di tempat penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun simpulan dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran Bercerita tentang Pengalaman yang Mengesankan adalah sebagai berikut.

1. Dalam membelajarkan materi pembelajaran yang mengesankan tutor dalam menyampaikan materi sudah menggunakan metode yang bervariasi, walaupun masih ada kekurangan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada RPP. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor, (a) tutor dalam pembelajaran menceritakan tentang pengalaman yang mengesankan, diawali menyusun rencana pembelajaran, namun tutor tidak sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada RPP. (b) Dalam pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan, tutor sudah menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa terkadang merasa bosan. (c) pada akhir pembelajaran sebelum tutor meninggalkan kelas sudah melaksanakan tindak lanjut/refleksi, walaupun belum memberi tugas rumah (d) dalam pembelajaran tutor sudah melaksanakan sesuai dengan indikator yang ada pada RPP, namun tutor tidak menggunakan media elektronik maupun TI dalam pembelajaran ini. Materi sepenuhnya sudah dikuasai tutor walaupun masih ada kekurangan dalam menyampaikannya, karena apa yang dijelaskan oleh tutor belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tutor menjelaskan sangat rinci, yang sebrenarnya tidak perlu dijelaskan, yang dijelaskan, yang seharusnya dijelaskan kepada peserta didik tidak dijelaskan. Dengan membaca buku, cara tutor menjelaskan materi kepada peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa tutor kurang menguasai materi.
2. Penyebab pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan sebagaimana adalah sebagai berikut:
  - a) tutor dalam menyampaikan materi sudah sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP, walaupun masih ada kekurangan

karena tutor kurang persiapan yang matang menjelang pelaksanaan pembelajaran.

- b) karena tutor kurang memahami dalam penggunaan metode yang bervariasi maka metode yang digunakan monoton dan siswa merasa bosan dalam pembelajaran yang diselenggarakan oleh tutor.
- c) Setelah mengadakan penilaian sebelum tutor meninggalkan kelas, walaupun tidak mengadakan tindak lanjut, masih meninggalkan pesan kepada siswa supaya tetap mengumpulkan tugas. Tutor tidak mengadakan tindak lanjut karena tutor menganggap bahwa tindak lanjut tidak penting bagi siswa, yang penting dalam pembelajaran sudah selesai.
- d) Dalam pembelajaran tutor sudah menggunakan media pembelajaran, namun belum menggunakan alat elektronik maupun IT, karena tutor mengakui kurang menguasai IT, selain itu terbatasnya media elektronik yang dimiliki oleh lembaga tersebut, sehingga dalam pembelajaran dilaksanakan dengan cara manual dan hanya menggunakan media cetak sebagai media pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Simpulan yang telah dipaparkan di atas mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan. Implikasi-implikasi yang dimaksud diantaranya sebagai berikut.

1. Pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan pada siswa Kelompok Belajar Paket B Miftahul Huda Pulokulon Kabupaten Grobogan

Tahun Pelajaran 2013/2014. Sebagai alat memudahkan siswa memahami bercerita tentang pengalaman yang mengesankan, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bercerita tentang pengalaman yang mengesankan.

2. Sebagai manfaat siswa dapat membedakan atau mengidentifikasi cerita tentang pengalaman yang mengesankan.
3. Pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan merupakan bagian dari pembelajaran bahasa yang selalu mengalami perkembangan yang pesat. Pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan dapat diintegrasikan.
4. Media yang digunakan dalam pembelajaran tentang pengalaman yang mengesankan adalah bahan ajar sebagai rujukan siswa dan instrumen alat evaluasi sebagai umpan balik sejauh mana kemampuan siswa dalam bercerita di depan umum atau teman-temannya.
5. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan adalah metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi artinya guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, untuk memancing siswa supaya termotivasi dalam pembelajaran menggunakan metode tanya jawab, untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode penugasan, sedangkan metode demonstrasi digunakan guru dengan tujuan mengukur kemampuan siswa berbicara di depan umum/teman-teman sekelasnya.
6. RPP yang disusun guru penyusunannya telah disesuaikan dengan rambu-rambu dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Perencanaan tersebut sebagai upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk menetapkan dan

merencanakan pembelajaran ke dalam lingkup pendidikan.

7. Untuk mendapatkan kemampuan pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan komunikatif, dilakukan dengan cara memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan kemudian menjawabnya.

### **C. Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan dan menyusun pokok-pokok cerita dengan baik, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi
  - a. Dalam melaksanakan pembelajaran bercerita tentang pengalaman yang mengesankan sebaiknya tutor mempersiapkan materi dengan baik terutama penguasaan teknik bercerita di depan umum yang baik dan cara menyusun pokok-pokok cerita yang runtut. Tutor harus lebih fokus dalam menjelaskan cara bercerita dan menyusun pokok-pokok cerita yang runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan memberi contoh atau demonstrasi yang baik sehingga dapat memberi pengalaman dan pemahaman yang baik kepada siswa.
  - b. Dalam melaksanakan setiap pembelajaran, sebaiknya tutor selalu mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya sehingga pembelajaran lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Bagi Peneliti yang akan datang supaya penelitian lebih mendetail lagi

mengadakan penelitian yang mirip dengan penelitian ini. Studi kasus bukanlah semata mencari kesalahan, akan tetapi studi kasus meneliti keseluruhan yang ada dengan tujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu kasus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsjad, Maidar & Mukti, U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Basuki.1986. *Pengajaran Sastra*. Klaten Unwidha
- Djamarah, Bahri S dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Pendekatan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Indriati, Retno. 2010. *Pembelajaran Menanggapi Cerita*. Tesis. Klaten. Unwidha
- Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran*. Yogyakarta: Cawanmas
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : Yuma Pustaka
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2006. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta : Rosda Karya
- \_\_\_\_\_. 2009. *Setrategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Keraf, Groys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- \_\_\_\_\_. 1991. *Komposisi*. Nusa Indah: Ende Flores
- Moleong, Lexy, J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- \_\_\_\_\_. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marno dan Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media Grup
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- \_\_\_\_\_. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Priggawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sumardja, Jakub & Saini. 1991. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia
- Suriamiharja, Agus H. Akhlan Husein, dan Nunuy Nurjanah. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Surakarta: UPT Penerbit dan Percetakan UNS
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Soetomo. 2011. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran (Design Instructional)* Semarang : YSB Kanthil.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Tiara Kencana
- Susilo, Muhamad Joko. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudaryanto. 2012. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta:Kepel Press.Kanesius
- Tarigan, HG. 1984. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- \_\_\_\_\_. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- \_\_\_\_\_. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa
- \_\_\_\_\_. 2008. *Bercerita Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yin, Robert. K. 1995. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta : Raja grafindo Persada.